

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan, perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua angkatan perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang di hadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk mengatasi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini maupun masa yang akan datang.

1.2.Tujuan Laporan

- a. Memenuhi syarat ketuntasan belajar dari mata pelajaran kerja praktek semester V jurusan elektronika SMKN 1 PADAHERANG
- b. Menambah atau memberikan keterampilan kepada penulis selama prakerin.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang dunia kerja yang akan nantinya dapat bermanfaat ketika penulis memasuki dunia kerja.
- d. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kami di dunia kerja nyata.

Maksud dan tujuan berdirinya PT. INTI (persero) :

PT. INTI memiliki sasaran – sasaran sebagai berikut:

- Pembinaan perusahaan dan industri secara teknik operasional oleh Departemen Parpostel sangat diperlukan.
- Meningkatkan industri nasional dan membantu pemerintah dalam pertumbuhan industri.
- Memberi kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat.
- Mewujudkan system telekomunikasi Indonesia yang bercirikan nasionalisme Indonesia.
- Dicapainya pemilikan saham PT.INTI oleh para karyawan professional.

Tujuan berdirinya PT. INTI :

Sebagai usaha yang tergabung dalam BPIS dan bergerak dalam bidang telekomunikasi elektronika profesional PT. INTI (Persero) memiliki suatu rangkaian sarana yang bersifat profesional sebagai berikut :

1. Mengembangkan Industri Telekomunikasi
 - Mengembangkan aktivitas industri telekomunikasi
 - Pengadaan komponen di berbagai negara
 - Memiliki pusat rekayasa dan perangkat lunak
2. Melepaskan diri dari ketergantungan luar negeri
 - Piece Part Manufacturing
 - PCB Manufacturing
 - Memproduksi komponen yang bersifat khas
3. Memenuhi kebutuhan sistem perhubungan nasional khususnya Sub Sistem Telekomunikasi Nasional
 - Memproduksi sentral telepon digital
 - Memproduksi perangkat telekomunikasi dan geofisika di udaran dan darat
4. Memenuhi industri dalam negeri lainnya
 - Industri Packaging dan Packing
 - Industri semi konduktor
 - Industri kawat dan kabel tembaga
 - Sub kontraktor plastic dan mekanik part konstruksi-konstruksi berat, komunikasi radio antar penduduk
5. Menghasilkan perangkat Telekomunikasi dan Elektronika yang profesional
 - Sistem radar, elektronika sistem control lain-lainnya
 - Memproduksi perangkat telekomunikasi ABRI untuk di lapangan

- Persiapan tranfer know-know di bidang navigasi kelautan dan kedirgantaraan
6. Mengekspor perangkat telekomunikasi dan elektronika profesional
 - Mengadakan hubungan-hubungan dengan negara-negara ASEAN
 - Mengadakan hubungan-hubungan dengan negara-negar dunia ke-3
 7. Melaksanakan Applied Research and Development (R and D) dan mendorong R and D Nasional khususnya di bidang Telekomunikasi dan Elektronika.
 - Melindungi, memelihara dan memperbaiki posisi perusahaan dan perdagangan .
 - Memberikan pelayanan jasa.
 - Mencegah/menjag kesulitan dalam memproduksi.
 - Menekan biaya produksi.
 - Mengatasi bahaya-bahaya dan gangguan.
 - Mengembangkan penggunaan standarisasi
 - Mengembangkan pemakaian material proses dan alat baru
 - Membantu pemakaian penekanan biaya dalam penggunaan produk, memajukan konsumen dalam hubungan masyarakat.
 - Menyumbang pengetahuan kepada pedagang motivasi untuk meningkatkan pasar melalui standarisasi biaya hidup.
- ❖ Tujuan SMK

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagai mana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan umun dan tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut :

Tujuan umun :

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Alloh SWT;
- Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab;
- Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahaami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa indonesia;

Tujuan khusus:

- Menyiapkan peserta didik agar manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang di pilihnya;
- Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang di minatnya;
- Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang di pilih.

Visi Dan Misi

- VISI

PT. INTI memiliki VISI:

“ Penyedia solusi infokom terkemuka di Indonesia ”

- MISI

PT.INTI memiliki MISI “ Mendukung pembangunan infokom Indonesia. “ Misi ini dijabarkan melalui tujuan jangka panjang sebagai berikut :

- Menguasai teknologi informasi dan telekomunikasi
- Meningkatkan kemampuan nasional di bidang teknologi informasi maupun teknologi komunikasi
- Sebagai penunjang utama dalam pembangunan system telekomunikasi nasional
- Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri Menjadi sumber devisa bagi kemajuan Negara

1.3.Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan untuk memudahkan mendapatkan gambaran tentang isi laporan ini, adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dibahas tentang kerangka laporan yaitu latar belakang, tujuan penulisan, rumusan masalah, teknik pengumpulan data dan sistematika laporan, dan lokasi objek.

BAB II : Ruang Lingkup Objek

Pada bab ini berisi tentang sejarah, struktur organisasi, peralatan pendukung, penanggulangan limbah, visi dan misi PT. INTI

BAB III : Mekanisme kegiatan prakerin

Pada bab ini saya mengurai tentang “PERANCANGAN TES JIG PENGAWATAN KWH MLPB PRIMA METER 1110”.

BAB IV : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran – saran baik untuk pihak sekolah maupun untuk pihak industri.

Biografi Penulis

Lampiran – lampiran

BAB II

RUANG LINGKUP OBYEK

2.1. Sejarah Berdirinya PT. INTI

PT. INTI bergerak di bidang Industri Telekomunikasi. Sejak pertama kali berdiri dan hingga sekarang PT. INTI mengalami banyak tahapan perkembangan dan tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Periode Sebelum Tahun 1945

Awal perkembangannya yaitu pada tahun 1926, dimana saat itu didirikan laboratorium Pos, Telepon dan Telegraf (PTT) di Jalan Moh. Toha no. 77 Bandung dimana di saat yang sama didirikan pula Laboratorium Radio dan pusat perlengkapan Radio.

- Periode Tahun 1945 – 1960

Setelah perang dunia ke-2 berakhir, Laboratorium PTT di jalan Moch. Toha NO.77 ini di tingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi, yang mencakup seluruh bidang telekomunikasi. Yaitu, telegram radio dan sebagainya. Sedangkan bengkel pusat radio ditingkatkan menjadi telekomunikasi.

- Periode Tahun 1960 – 1969

Berdasar peraturan pemerintah PP. No 240 tahun 1961, maka jawatan Pos, Telepon dan Telegraf diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN. Postel). Kemudian dengan PP. No. 300 tahun 1965 didirikan PN. Telekomunikasi yang berasal dari PN. Postel. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan ini, maka bagian penelitian dan perlengkapan itu terpisah dalam struktur PN. Postel.

- Pada tanggal 26 Mei 1966

Dilakukan penandatanganan kerjasama antara PN. Telekomunikasi dengan Siemens AG yang pelaksanaannya dibebankan kepada lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos & Telekomunikasi (LPP Postel). Untuk merealisasikannya maka akhirnya didirikanlah pabrik LPP Postel pada tanggal 17 Februari 1968. Periode Tahun 1969 – 1989

Tanggal 1-3 Oktober 1970, diadakan rapat Pos dan Telekomunikasi di Jakarta. Rapat itu memutuskan bahwa dalam jangka waktu 4 bulan LIPPI Postel mempersiapkan diri untuk berdiri sendiri.

Pada tanggal 22 Juni 1973 pada Badan LIPPI Postel, Presiden meresmikan Badan Industri Telekomunikasi. Di tahun yang sama struktur LIPPI Postel diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Postel. Hal ini dianggap lebih tepat apabila industri tersebut ditetapkan sebagai proyek Industri Telekomunikasi dengan pimpinan Bapak Ir. M. Yunus. Pada tahun 1984 dengan Keputusan Presiden No. 59 tahun 1984, PT. INTI menjadi salah satu dari jajaran industri yang strategis.

- Periode Tahun 1989 Dan Masa Selanjutnya

Di tahun ini didirikan pabrik PCB yang merupakan pabrik PCB terbesar di Indonesia. Tahun 2002 PT. INTI melakukan restrukturisasi untuk memangkas bentuk inefisiensi. Restrukturisasi ini adalah bagian dari konsolidasi. Dan tahun 2003–2004 PT. INTI memasuki tahap revitalisasi bisnis, dan ditahun 2005–2006 PT. INTI mengalami tahap pertumbuhan.

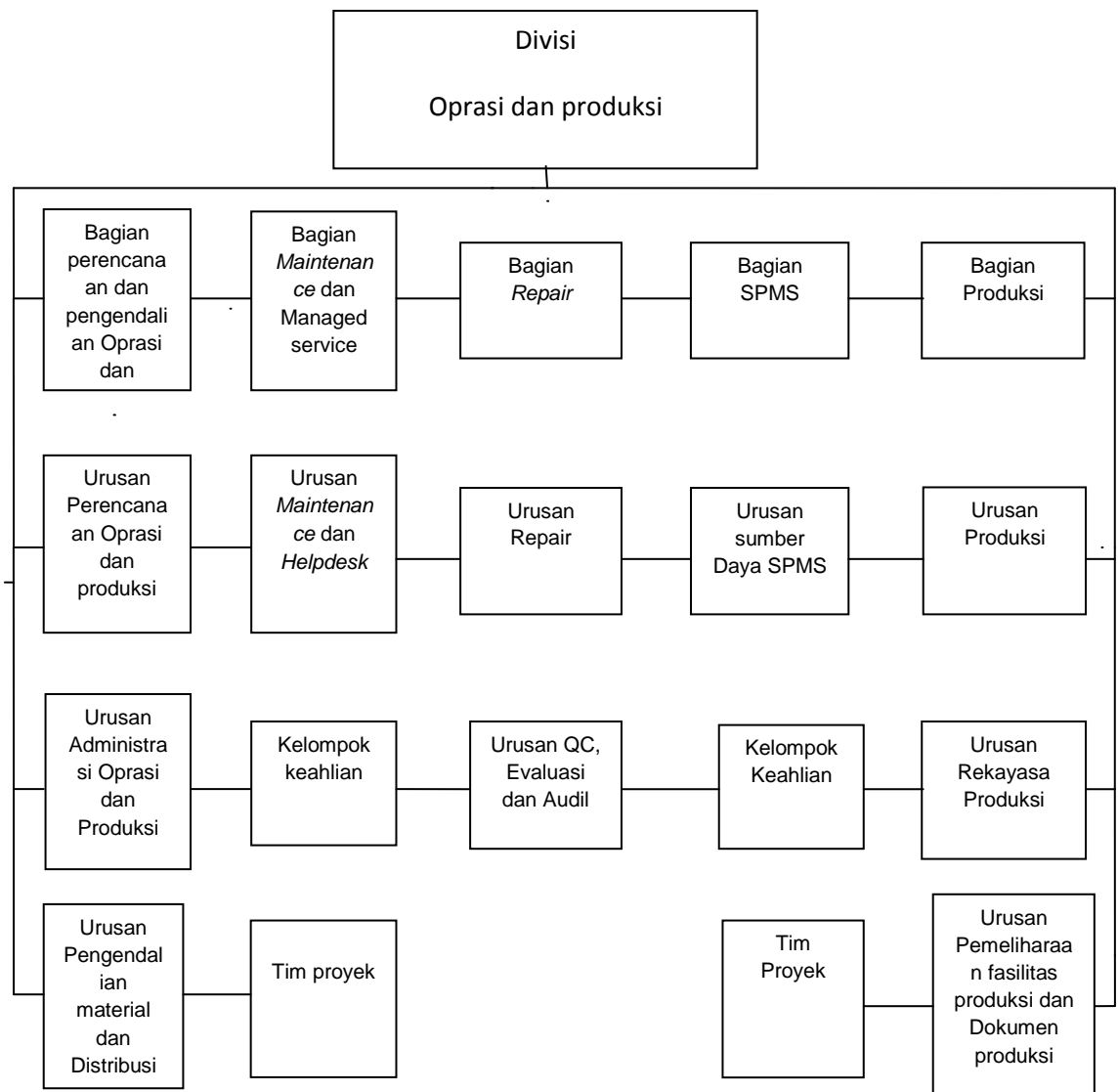
2.2. Lokasi Objek

Praktek kerja industri ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN) Tahun pelajaran 2014-2015. Dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dimulai dari tanggal 23 Juli 2014 sampai 14 september 2014. Sedangkan untuk tempat praktek kerja industri masing-masing siswa berbeda, hal ini disebabkan untuk penentuan tempat praktek oleh minat siswa berdasarkan daerah atau wilayah yang dipilih oleh siswa, selanjutnya ketua programlah yang menentukan di DU / DI mana siswa harus berpraktik.

Dalam hal ini penulis memilih tempat di PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Jl. Moch. Toha No 77 Bandung, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri.

2.3. Profil Instansi PT. INTI

2.3.1.Kepegawaian



2.3.2.Pendidikan Karyawan

PT.INTI memiliki karyawan sebanyak 765 orang, Dalam meningkatkan kompetensi karyawannya, PT.INTI sering memeberikan training-training yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan. Berikut disajikan profil karyawan PT.INTI hingga tahun 2010 dalam format *pie-chart*.

Berdasarkan *pie-chart*, dapat dikatakan bahwa:

- Karyawan PT.INTI lebih di dominasi oleh lulusan SLTA, dikarenakan PT. INTI adalah *manufacturing*.
- PT. INTI memerlukan karyawan lebih banyak pada divisi pperasi dan teknik yaitu sebesar 296 orang, dikarenakan PT. INTI masih menjadi perusahaan manufaktur industri telkomunikasi.
- Berdasarkan pangkat, lebih dari sepuluh jumlah karyawan PT. INTI yang berada pada pangkat *officer* dan *senior officer*.

2.3.3. Sistem Penggajian

Penggajian di PT. INTI dilakukan per-bulan karena PT.INTI merupakan perusahaan yng cukup besar, karena jika di lakukan perminggu atau perhari tidak efisien.

2.3.4. Astek (Ansuransi Tenaga Kerja)

Untuk meningkatkan semangat dan etos kerja pekerja maka perusahaan akan memberikan bantuan berupa fasilitas/sarana/kesejahteraan lain sebagaiberikut :

1. Semua pekerja yang berusia dibawah 55 tahun diikutsertakan dalam program jaminan social tenaga kerja melalui PT. Jamsostek sesuai PP No. 35 tahun 1995 peusahaan memberikan subsididan sumbangan sesuai ketentuan jamsostek sebesar dariupah pekerja setiap bulan sesuai dengan ketentuan jamsostek
2. Gaji periode yang sedang berjalan
3. Tabungan jaminan haritua darijamsosteksesuai UU No.3 tahun 1992
4. Polis program pension atau uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengantian hak sesuai UU ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

2.3.5. disiplin kerja karyawan

Disiplin dan tata tertib kerja di PT. INTI ini meliputi hal-hal seperti dibawah ini :

1. Masuk setiap hari kerja dari pukul 07.30 sampai pukul 16.30, sedangkan (untuk siswa PKL) mulai pukul 08.00 minimal sampai pukul 11.00 WIB.
2. Hari kerja adalah hari Senin sampai hari Jumat
3. Istirahat dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00, ini berlaku dari hari senin sampai hari kamis, sedangkan untuk hari jumat dimulai pukul 11.30 sampai pukul 13.10 WIB.
4. Pakaian lengkap dipakai setiap hari kerja dan terpasang ID card
5. Pakaian KORPRI dipakai setiap tanggal 17 Agustus dan Hari-hari Besar Nasional .

Selain disiplin dan tata tertib kerja juga ada beberapa hal yang perlu di ketahui yaitu

Tanda-tanda larangan, anjuran dan tanda-tanda pertolongan, misalnya :

1. Tanda-tanda larangan mempunyai warna dasar merah, contohnya larangan menyalakan api, dilarang memadamkan api dengan benda-benda tertentu dan sebagainya
2. Tanda-tanda anjuran mempunyai warna dasar biru contohnya anjuran menggunakan sarung tangan, pelindung telinga, tutup mulut tutup hidung
3. Tanda-tanda pertolongan mempunyai warna hijau, contohnya petunjuk arah tangga darurat, dan alat-alat pertolongan lainnya.

Itulah diantaranya yang merupakan ketentuan yang harus di pahami oleh karyawan.

Selain disiplin dan tata tertib kerja juga ada beberapa hal yang perlu diketahui yaitu :

Tanda-tanda larangan, anjuran dan tanda-tanda pertolongan, misalanya :

1. Tanda-tanda larangan mempunyai warna dasar merah, contohnya larangan menyalakan api, dilarang memadamkan api dengan benda-benda tertentu dan sebagainya.
2. Tanda-tanda anjuran mempunyai warna dasar biru contohnya anjuran menggunakan sarung tangan, pelindung telinga, tutup mulut tutup hidung.
3. Tanda-tanda pertolongan mempunyai warna hijau, contohnya petunjuk arah tangga darurat, dan alat-alat pertolongan lainnya.

2.4. peralatan pendukung perusahaan

- Komputer.
- Tang lancip.
- Tang potong.
- Gunting.
- Palu.
- *Cutter*.
- Ruang KCT
- Kaca pembesar.

2.5. penanggulangan limbah

- Pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan limbah sesuai dengan jenis, jumlah dan atau sifat limbah.
- Pengumpulan dalam bentuk pengambilan-pengambilan dan pemindahan limbah dari sumber limbah ketempat penampungan.
- Pengangkutan dalam bentuk membawa limbah dari sumber dan atau dari tempat penampungan limbah sementara atau dari tempat limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun.
- Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah limbah.

BAB III

MEKANISME KEGIATAN PRAKERIN

3.1. Kontruksi/Model KWH MLPB PRIMA 1110

KWH MLPB PRIMA 1110 adalah meter listrik energi aktif *fase tunggal* prabayar dengan kelas akurasi 1,0 menggunakan *Standar Transfer Spesification* (STS) tipe token 20 digit numerik (input *token* melalui *keypad*). Meter dirancang mengikuti standar **PLN-SDPLN D3.009-1-2010** dan standar internasional IEC 62053-21 dan IEC 6204-41/51 (STS) . Untuk meningkatkan kemampuan deteksi dapering, PRIMA 1110 dilengkapi dengan dua buah sensor untuk masing-masing fasa dan netral.

Model KWH METER PRIMA 1110 :



Gambar KWH MLPBPRIMA 1110 tanpa *Top Cover*

3.2. Pelaksanaan

1. Perakitan

Melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Pertama Dilakukan dengan pemasangan komponen untuk *Main Board* dan dilakukan dengan menggunakan mesin oleh *Out Sourcing* diluar PT.INTI.
- b. Untuk model kontak *relay* pemasangan disolder manual yang dilakukan di PT INTI.
- c. Perakitan Mekanik :
 1. Pemasangan kontak *relay* dengan terminal blok dan kemudian di pasang di *back cover*.
 2. Pemasangan *Main Board* (modul utama), kemudian solder kabel-kabel yang ada di kontak *relay* ke *main board* untuk koneksinya.
 3. Kemudian KWH meter siap untuk di *test* dilantai 5.

2. Pengisian *Software*

Dalam pengisian *software* termasuk ke dalam proses pengetesan yang pertama, disini lakukan untuk mengisi fungsi kerja atau otak kerja dari KWH meter.

Pengisian ini dilakukan oleh alat *Gang Programers*, 1 *Gang Programers* dapat mengisi 8 KWH meter sekaligus.

3. Setelah KWH meter sudah dapat berfungsi oleh pengisian *software* maka test yang ke dua adalah Kalibrasi. Pada kalibrasi ini dilakukan supaya KWH meter mempunyai keakurasian atau ketepatan dalam membaca besaran-besaran listrik seperti *volt*, arus dan daya, diatur dan di *just* parameter-parameter yang ada pada KWH meter seperti yang lainnya. Di *post* kalibrasi ini dilakukan dua kali parameter yaitu pengkalibrasian 40 *Ampere* dan pengkalibrasian 20 *Ampere* masing-masing besaran dilakukan tiga kali.

4. Pengetesan KWH meter berikutnya adalah Akurasi. Pada proses akurasi ini dilakukan pembacaan *led* merah/*led impuls/kwh* yang dilakukan oleh mesin MTE, apakah hasil kalibrasi yang tadi sudah ok dengan cara diberi suatu arus/daya dan kemudian dibaca melalui *led impuls/kwh* tadi apakah hasilnya sudah tepat untuk *impuls/kwh*nya dilakukan dengan beberapa besaran yaitu sebagai berikut :

- 40 *ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 5 *ampere* dengan toleransi kurang lebih 1%.
- 500 *mili ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.
- 200 *mili ampere* dengan toleransi kurang lebih 1,5%.

Salah satu alat pengetesan KWH meter sebagai berikut :



Gambar alat Akurasi KWH meter

5. Mapping dan KCT (*Key Change Token*)

Setelah ok di proses akurasi KWH meter masuk ke proses *Mapping* dan KCT. *Mapping* adalah menggambarkan nomor di *Main Board* dengan nomor *Serial Number* jadi nomer SN tersebut mempunyai riwayat di nomor *Main Board*. Sedangkan pengertian KCT (*Key Change Token*) adalah pemberian kode pada meter dengan 20 digit acak digunakan untuk identitas meter tersebut guna pembelian pulsa. Setelah kedua proses tersebut maka KWH meter diberi pulsa sebesar 5,5 CB (*Credit Blance*) untuk semua KWH meter.

6. *Test Running*

Pada proses *test running* ini dilakukan selama 3 jam di *running* dengan beban 100 watt lampu pijar, selama 3 jam pengetesan-pengetesan pembacaan di LCD

dengan *keypad* yang ada di KWH meter juga dilakukan test visual untuk fisik KWH meter apakah ada yang cacat setelah 3 jam sisa pulsa yang ada harus 5,18 - 5,22 CB (*Credit Balance*) jika di luar itu maka hasil akurasi jelek dan perlu diulang proses pengetesannya mulai dari *software*.

7. *Packing* atau Pengepakan

Untuk hasil running test yang sudah ok lalu dikirim ke gudang yang sebelumnya di *pack* terlebih dahulu dengan memperhatikan nomor (*Serial Number*) SN nya.

3.3. Pengujian

Hasil akurasi ini menunjukkan bahwa nilai yang ada pada KWH meter telah lolos uji atau sudah berhasil. Data pada komputer ini sangat penting karena konsumen selalu ingin mengetahui data asli yang ada di perusahaan.

BOARD ID	POINT	U/V	I/A	F/Hg	Q1	E/ptw	E/ptw	E/ptw	L/M	MAC	CH/NO
20120003164706	Cos 1.5A:2	227.9	4.999	50.00	-001	1.139	-002	1.139	1	06	OK
20120003164730	Cos 0.5 induct - 5A:2	228	4.999	50.11	60.09	500	500	1.14	1	072	OK
20120003164812	Cos 1 - 500mA:2	228.2	5	50.17	-017	114	0	114	1	221	OK
20120003165031	Cos 1 - 250mA:2	228.6	25	50.12	193	057	0	057	1	424	OK

Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

ID	W-TEST 1	W-TEST 2	W-TEST 3	RUN TEST	FAIL
40000011812	5.17			5.17	✓
40000011820	5.11			5.11	✓
40000011846	5.15			5.15	✓
40000011981	5.15			5.15	✓
40000011975	5.21			5.21	✓
40000012001	5.21			5.21	✓
40000012100	5.20			5.20	✓
40000012022	5.25			5.25	✓
40000012042	5.41			5.41	✓
40000012223	5.18			5.18	✓
40000012504	5.41			5.41	✓
40000012641	5.14			5.14	✓
40000012701	5.21			5.21	✓
TR 32,016					

Gambar hasil pengujian akurasi pada komputer

Selanjutnya akan melakukan pengetesan pada ruang KCT (*Keys Change Token*) tujuan dari petunjuk kerja ini adalah untuk memberikan panduan sekaligus sebagai standar dalam proses *Entry Serial Number* (SN) dan *Keys Change Token* (KCT) pada MLPB PRIMA 1110 agar sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.

BAB IV

PENUTUP

4.1.Simpulan

Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) adalah suatu program dimana siswa melakukan praktik kerja dengan tujuan memperoleh pengalaman kerja secara nyata. Wujud atau bentuk dari PRAKERIN ini adalah cara siswa bekerja secara langsung di lapangan atau pada instansi baik pemerintah maupun swasta yang dipilih sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Prakerin juga memberikan bekal pengetahuan, keahlian, pengalaman dan wawasan bagi siswa dalam hal ketatausahaan dan kearsipan.

Diadakannya praktik kerja industri, saya selaku penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah dan instansi yang telah membimbing saya untuk PRAKERIN yang penyusun lakukan selama tiga bulan mulai tanggal 23 Juli 2014 sampai 19 September 2014.

Tujuan dilaksanakannya PRAKERIN dan manfaatnya adalah untuk mendidik dan melatih siswa untuk terjun langsung dalam dunia kerja untuk mengetahui masalah dan solusi dalam menyelesaikan masalah PRAKERIN yang dilakukan di PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) di Bandung.

4.2.Saran-Saran

Saran untuk Dunia usaha atau Dunia Instansi (DU/ DI) :

- Tingkatkan pelayanan yang baik pada masyarakat.
- Gunakan waktu dengan efektif dan efisien mungkin.
- Berikan pelayanan prima kepada wajib pajak.
- Berikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada wajib pajak.
- Dapat memberi pengarahan dan pembekalan yang baik kepada para peserta PRAKERIN.
- Waktu pelaksanaan kerja prakerin lebih tidak terlalu singkat, sehingga alat yang dibuat bisa lebih di sempurnakan.

- Sebaiknya dilakukan pengujian pada alat untuk menentukan apakah program yang di buat sesuai spesifikasi atau tidak.
- Kebersamaan terhadap para pegawai harus lebih di tingkatkan.
- Pelaksanaan PRAKERIN akan lebih terarah apabila disusun suatu jadwal yang harus di kerjakan para peserta PRAKERIN.
- Pertahankan sikap ramah tamah kepada pelanggan diharapkan agar bisa lebih mengenal kualitas pegawainya.

Saran untuk sekolah :

- Memilih tempat- tempat PRAKERIN yang berkualitas dan terjamin.
- Tingkatkan persaudaraan antara pihak sekolah dengan instansi.
- Pertahankan kualitas sekolah dimata instansi dan tingkatkan terus prestasinya.
- Penulis berharap agar proses KBM akan lebih baik di masa yang akan datang.
- Di harapkan semoga dari pihak sekolah biasa memberikan pengarahan dan pembekalan yang lebih matang sebelum melaksanakan PRAKERIN, karena itu adalah suatu hal yang sangat penting sekali bagi para siswa-siswi untuk meraih sukses.
- Semoga di waktu yang akan datang fasilitas yang ada di sekolah bisa lebih memadai.
- Terjadinya keselarasan antara program pendidikan dengan kebutuhan Dunia Usaha.
- Di harapkan agar dapat memantau kegiatan para siswa-siswinya yang sedang melaksanakan PRAKERIN secara intensif.

Biografi Penulis



Assalamualaikum wr. wb

Nama saya Reni Nur'aeni biasa dipanggil dengan sebutan Reni. Saya lahir pada tanggal 08 Februari 1997 di Ciamis. Saya anak pertama dari dua bersaudara, dia laki-laki. Saya mulai masuk SD umur 7 tahun. Saya di masukan di SDN 5 Sukanagara. Setelah LULUS dari SDN 5 Sukanagara saya melanjutkan sekolah di SMP NEGRI 5 Padaherang. Saya masuk ke sekolah ini karna keinginan saya sendiri. Saat memulai hari pertama MOS di sekolah saya yang baru ini benar-benar sangat berkesan. Saya menemukan banyak teman baru dan suasana yang baru dalam hidup saya, itu sangat menyenangkan waktu di smp saya sangat suka mengikuti kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesudah saya LULUS dari SMP NEGRI 5 Padaherang, saya memilih untuk melanjutkan ke SMKN 1 PADAHERANG mengambil jurusan TEIN (TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI). Ternyata pilihanku untuk besekolah disini tidak salah, dari mulai pertama mendarat sekolah sampai hari pertama saya melaksanakan MOPD itu penuh dengan cerita yang menyenangkan sekaligus membuat saya benar-benar capek menyiapkan segala sesuatunya. Hari pertama saya MOPD cukup membuat saya lelah sekali sekaligus menyenangkan karena

saya mendapatkan teman-teman baru dari sekolah-sekolah lain. Saya dapat kelas TEIN B yaitu tepatnya X TEIN B untuk pertama saya masuk sekolah di sekolah saya yang baru ini. Hari pertama saya masuk sekolah, rasanya canggung, kaku, malu, pokoknya campur aduk karena dengan teman satu kelas saya belum ada yang kenal satupun. Tetapi waktu pun berputar seiring berjalannya penyesuaian saya di sekolah saya yang baru sampai akhirnya sudah tidak ada rasa kaku lagi. Saya mengenal semua teman-teman saya dengan baik dan cukup akrab hingga sekarang saya duduk di bangku kelas XII TEIN B.

Pada tanggal 24 juli 2014 saya mulai melaksanakan kegiatan PRAKERIN tersebut di sebuah perusahaan yang berada di Bandung yang bernama PT. INTI yang terletak di Jln. Moch. Toha NO. 77 Bandung 40253. Saya melaksanakan prakerin tersebut selama tiga bulan, dan selama tiga bulan tersebut pula saya merasa tidak nyaman di tempat PRAKERIN saya, sampai akhirnya kegiatan tersebut selesai dan saya kembali ke sekolah pada tanggal 1 Oktober 2014. Kembalinya saya ke sekolah tentunya bertemu kembali dengan teman-teman satu kelas rasanya sangat senang karena sudah 3 bulan kami terpisah selama PRAKERIN di tempat yang tidak sama.

Sekarang saya duduk di kelas XII TEIN B, kegiatan saya sekarang sedang sibuk membuat Laporan PRAKERIN untuk memenuhi tugas bahasa Indonesia dan bertanggung jawaban atas semua kegiatan yang saya lakukan selama PRAKERIN. Membuat Laporan seperti ini memang baru pertama saya lakukan , maka dari itu prosesnya pun cukup membuat saya pusing. Mudah-mudahan saya sekolah saya lancar sampai ke perguruan tinggi InsyaAlloh, sampai saya dapat membahagiakan kedua orang tua saya. Amin.

L A M P I R A N

